



**ANALISIS BUKU BAHASA PERANCIS KELAS XI  
UNTUK SMA/MA**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**Nama : Deska Setya Anggita**

**NIM : 2301411042**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 25 Juli 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Diah Vitri W., DEA.

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd

NIP. 196508271989012001

NIP. 198008152003122001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : *Jumate*

Tanggal : *29 Juli 2016*



Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum NIP. 196008031989011001

Ketua

Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I. NIP. 197512182008121003

Sekretaris

Dra. Dwi Astuti, M.Pd. NIP. 196101231986012001

Penguji I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. NIP. 198008152003122001

Penguji II/Pembimbing

Dra. Diah Vatri Widayanti, DEA NIP. 196508271989012001

Penguji III/Pembimbing

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni




Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum (NIP. 196008031989011001)

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 25 Juli 2016

  
Deska Setya Anggita

NIM. 2301411042

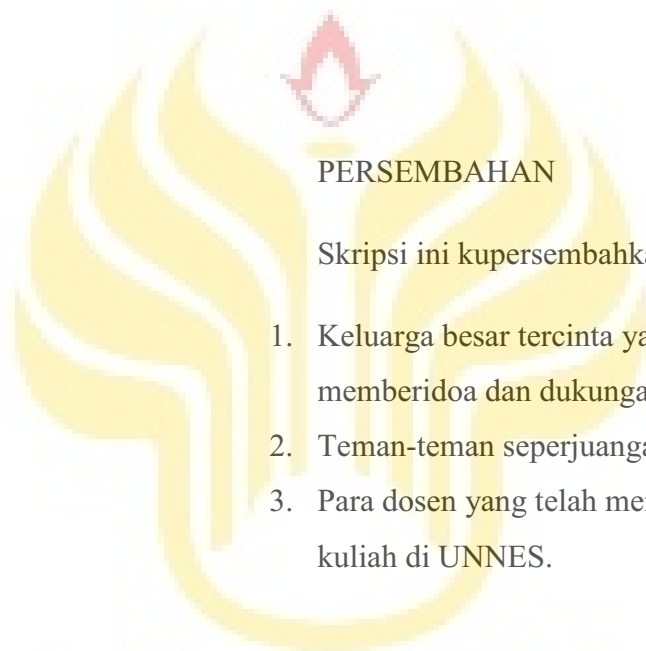


**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

1. Doa akan selalu menjadi penolong dalam usahamu.
2. Gagal hanya untuk kalian yang belum pernah mencoba dan berusaha.



### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Keluarga besar tercinta yang selalu memberidoa dan dukungan.
2. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011.
3. Para dosen yang telah membimbing selama kuliah di UNNES.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA” berhasil penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. hum, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis dan selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan tulus selama proses penyusunan skripsi.
4. Dra. Diah Vitri W., DEA, selaku dosen pembimbing yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Para pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Staf perpustakaan maupun TU Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkahku.
8. Teman-teman seperjuangan 2011 UNNES dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam lembar ini, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis.

Semarang, 29 Juli 2016

Penulis



## SARI

Anggita, Deska Setya. 2016. *Analisis Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Diah Vitri W., DEA. Pembimbing II: Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Analisis, buku ajar, bahasa Perancis.

Penggunaan buku ajar sebagai sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk keberhasilan peserta didik. Namun, penyusunannya harus memenuhi beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku ajar. Aturan-aturan tersebut telah ditentukan dan dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu sebuah badan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan kesesuaian sebuah buku ajar yang digunakan di sekolah.

Penelitian ini akan mengkaji apakah buku ajar bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA mengacu pada kurikulum 2013, dan apakah buku ajar tersebut layak untuk dijadikan sebagai buku ajar berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dan objek dalam penelitian ini adalah seluruh isi buku ajar bahasa Perancis untuk Kelas XI SMA/MA. Metode yang digunakan untuk menganalisis Buku ajar bahasa Perancis untuk Kelas XI SMA/MA adalah metode *content analysis* (analisis isi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal itu terlihat pada subkomponen cakupan materi. Namun, buku ajar bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA masuk dalam kriteria layak sebagai buku ajar. Hal tersebut ditinjau dari pedoman BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) mengenai 3 aspek kelayakan buku ajar, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.



L'ANALYSE DU MANUEL DE LANGUE FRANÇAISE POUR CLASSE XI  
DU LYCÉE OU MADRASAH ALIYAH

Deska Setya Anggita,

Dra. Diah Vitri W., DEA, Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.

Faculté des Langues et des Arts, Université d'Etat Semarang

ABSTRACT

Textbook is important in learning process, because it contains learning materials. In the redaction of textbooks, the authors should refer to the applicable curriculum and the guide of BSNP. The purpose of this research is to know the feasibility of content, the feasibility of presentation, and the feasibility of languages of the French language textbooks in class XI High School or Madrasah Aliyah. This research used instruments the feasibility of books from BSNP. The object of this research is the entire contents of textbooks. The method used is content analysis. The result showed that the material in the French language textbook in class XI high school or madrasah aliyah is not appropriate with the curriculum 2013. But, the book is suitable as a textbook. It is based on the analysis results of the content, the presentation, and the languages.

Key words : analysis, textbook, French language.

## ABSTRAC

Le manuel est un important dans l'apprentissage à l'école, car il contient du matériel d'apprentissage. Dans la rédaction de manuel, l'auteur devrait référer au curriculum 2013 et aux règles de l'organisme de standardisation nationale d'éducation. Cette recherche a un but d'évaluer le contenu, la présentation, et la langues du manuel de français pour classe XI du lycée ou *madrasah aliyah*. Cette recherche utilise l'instrument de l'organisme de standardisation nationale d'éducation. L'objet dans cette recherche est le manuel. La méthode d'utilisée est la méthode de l'analyse du contenu. Le résultat de l'analyse montre que des matières du manuel de français pour classe XI du lycée ou *Madrasah Aliyah* n'est pas approprié au curriculum 2013 parce que quelques matières de ce manuel ne suivent pas les critères faits par BSNP : il y a quelques matières de la classe dix et de la classe douze du lycée, et il n'y a que 40% de matière correspondant au syllabus de la classe onze du lycée.

Les mots-clés : l'analyse, le manuel, français.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## INTRODUCTION

L'utilisation d'un manuel de source de l'enseignement est une chose importante et influence la réussite des élèves (Maulida 2014 :2). Tarigan (2010) dit que le manuel est un livre sur certains sujets, rédigé par les experts pour atteindre l'objectif de pédagogique, complété des moyens d'enseignement correspondant qui sont faciles à comprendre par les apprenants. Buckingham (dans Tarigan 1986:11) dit que le manuel est une méthode d'apprentissage qu'on utilise à l'école et à l'université pour soutenir un programme. L'une des exigences du bon manuel doit être basé sur le curriculum. En ce moment, le curriculum utilisé en Indonésie est le curriculum 2013. Selon Mulyasa (2013 : 68), le curriculum 2013 est un système qui concentre à développement la compétence basé sur la performance standard, de sorte que les élèves puissent obtenir l'objectif de l'éducation.

Prastowo (dans Basuki 2015 : 2) le manuel contient de cinq aspects, ce sont le titre, la compétence de base, les informations, les exercices et l'évaluation. Selon l'organisme de standardisation nationale d'éducation (BSNP) un bon manuel doit suivre les critères suivants: la qualité du contenu, la qualité de la présentation et la qualité de la langue.

Selon Pratidina (2013 : 26), le programme d'apprentissage de français en Indonésie a le but de développer la capacité des lycéens à avoir la bonne compétence de la compréhension orale, la production orale, la compréhension écrite, et la production écrite. Au mois de juillet 2014, PT. Lazuardi Nusantara a publié le manuel de français pour la classe onze. Dra. Hj Delly Anne, MM. a rédigé ce manuel pour créer PAIKEM (*Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*) en ajoutant le CD contenant la chanson et le vidéo. La publication de ce nouveau manuel a un objectif de soutenir l'application de curriculum actuelle. Un des lycées utilisant ce manuel est SMA N 2 Ungaran.

Dans ce livre, il y a deux thèmes, ce sont la vie familiale et la vie quotidienne. Il présente la grammaire (l'adjectif possessif, l'adjectif qualificatif, et l'article partitif), les vocabulaires de la vie familiale et quotidienne, le texte et le

dialogue (présenter les membres de famille, exprimer le goût et préférence), les exercices (l'exercice de compréhension orale, l'exercice de compréhension écrite, l'exercice de production orale et l'exercice production écrite). Tous les exercices motivent la curiosité des étudiants et augmentent leur connaissance. Cette recherche a un objectif de décrire la convenance du manuel avec BSNP.

## **MÉTHODE DE LA RECHERCHE**

C'est une recherche descriptive qualitative. C'est une méthode de recherche qui utilise des procédures pour avoir la description la conclusion valide d'un livre ou d'un document (Weber dans Moleong 2001: 163). La source des données et l'objet de la recherche sont les contenus de manuel du français pour la classe onze. J'utilise la méthode de l'analyse du contenu. L'instrument de cette recherche est le guide de la rédaction du manuel du français par BSNP.

## **ANALYSE DE LA RECHERCHE**

Le résultat d'analyse du manuel de français pour la classe onze est dans la catégorie bien. Voici la description de la convenance du manuel avec BSNP et le curriculum 2013.

### **1. Les convenances du contenu**

L'aspect des convenances du contenu de manuel évalué sur 5 sous-critères, ce sont : l'inclusion de matière, la précision de matière, la récence de matière, la règle pragmatiques implicitement, et l'intérêt.

#### **1.1 Matière**

Sous-critère de la matière contient de : le but de l'enseignement a le score de 4, l'éventail de matière a le score de 4, et la profondeur de matière a le score de 4. Voici la description.

## 1) But de l'enseignement.

Selon BSNP, la matière correspond à l'objectif d'enseignement s'il inclut tous les matières de la compétence principale (KI) et la compétence de base (KD) qui se voient dans l'objectif d'enseignement.

Le résultat d'analyse montre qu'il y a beaucoup de matières que n'inclut pas l'objectif d'enseignement. Il n'y a pas de matière qui correspond à l'objectif d'enseignement dans le KI 1. Les matières qui correspondent à KD 2.1 (exprimer le comportement et le soin dans la communication avec des amis et des enseignants) se voient dans la page 8 et la page 128. Dans le dialogue, il y a beaucoup de salutation et l'utilisation de tutoiement et vouvoiement. KD 3.1 (comprendre comment demander l'attention, vérifier la compréhension, demander la permission, et la réponse sur le thème de la vie familiale et la vie quotidienne) se voient dans la page 9, 23, 28, 30, 32, 42, 45, 47, 48, 60, 62, 85, 89, 90, 91, 92, 95, 96, 104, 108, 109, 110, 116, 118, 119, 122, 126, 135, 139, 141, 147, 148, 149, 151, 152, 153, 160, 165, 170, 174, 179, 180. Par exemple, la matière dans la page 30, il s'agit de vérifier la compréhension des étudiants par l'exercice de compréhension d'écrite.

KD 3.2 (comprendre comment informer et demander des faits, des sentiments et des attitudes, demander et offre des biens et des services sur le thème de la vie familiale et la vie quotidienne) se voient dans la page 24, 22, 26, 45, 93, 94, 103, 107, 112, 113, 114, 117, 121, 132, 146, 150, 155, 159, 166, 167, 169. Par exemple, dans la page 132 il y a l'exercice pour vérifier la compréhension des étudiants sur les phrases d'images qui a le thème de la vie quotidienne.

Les matières correspond à KD 3.3 (analyser la grammaire et la structure du texte sur le thème de la vie familiale et la vie quotidienne) se trouve dans la page 37, 38, 39, 41, 43, 46, 49, 52, 54, 84, 86, 87, 162. Par exemple, dans la page 46, il y a la matière de vocabulaire sur les objets dans la maison.

La matière dans la page 8 correspond à KD 3.4 (analyser la grammaire et la culture dans l'œuvre) qui explore la différence entre la culture indonésienne et la culture française. Puis, KD 4.1 (rédiger un texte pour demander l'attention, vérifier la compréhension, demander la permission, et la réponse sur le thème de la vie familiale et la vie quotidienne) se voit dans la page 115. Il y a la matière qui demande des étudiants de présenter la préférence oralement. KD 4.2 (rédiger un texte informer et demander des faits, des sentiments et des attitudes, demander et offre des biens et des services sur le thème de la vie familiale et la vie quotidienne) se voit dans les pages 19, 27, 29, 40, 62, 111, 134, et 138. Par exemple, dans la page 40, il y a la matière sur exprimer l'adjectif qualificatif. KD 4.3 (rédiger le texte pour donner des informations sur la vie familiale et la vie quotidienne) se voit dans les pages 18, 19, 20, 21, 34, 38, 53, 89, 105, 161, dan 175. Par exemple, dans la page 161 il y a l'exercice qui demande les étudiants décrivent le vêtement. La page 120 correspond à KD 4.4 (rédiger le texte basé sue la grammaire et la culture). Il y a l'exercice de la production d'écrit (rédiger une poème utilisant « j'aime » ou « je n'aime pas »).

## 2) Éventail de la matière

Selon BSNP, toutes les matières doivent favoriser l'objectif des KD qui contiennent quatre compétences langagières et la connaissance interculturel. Le résultat d'analyse montre qu'il y a un peu de matière qui atteint le KD et les quatre compétences langagières. Par exemple, dans la page 8, il y a la matière qui correspond à KD 2.1 (la politesse) et KD 3.2 (concentrer à la compétence de compréhension orale). Mais cette matière ne favorise pas la compétence de compréhension d'orale parce qu'il y a la transcription dans cette page.

## 3) Profondeur de matière

Selon BSNP, la profondeur de matière correspond au niveau DELF A1 qui oblige aux étudiants de se communiquer en utilisant la phrase simple basé sur

le thème. Le résultat d'analyse montre qu'il y a quelques matières qui ne correspondent pas au thème de KI et KD de la classe onze. Il présente la matière de COD (complément d'objet direct), celle de la matière de la classe douze. La matière de la page 135 correspond à KD 3.1 et le thème de la vie quotidienne. Mais il ne correspond pas à la compétence de compréhension orale parce qu'il y a la transcription et l'exercice de la compréhension écrite.

## 1.2 Grammaire

Sous-critère de la grammaire contient de : grammaticalité a le score de 7, la structure de base a le score de 10, la structure courant a le score de 8, la convenance la grammaire et le thème a le score de 7, les signes diacritiques a le score de 0, et la transcription phonétique a le score de 1. Ce sont la description :

### 1) Grammaticalité

Selon BSNP, la grammaire de la phrase doit correspondre à la grammaire du français. Dans le manuel pour la classe onze, il y a quelques phrases qui n'est pas rédigé basé sur la grammaire du français. Ce sont :

- La maison de retrait. Qu'est-ce que c'est et bahasa Indonesia ?

C'est mieux qu'on dise « la maison de retrait. Qu'est-ce que c'est en Indonésie ? »

- Je mets le manteau et je pars.

On peut dit « je mets un manteau et je pars ».

- Pourquoi en France, on a besoin la cheminé ?

Cette phrase a la faute d'orthographe dans le mot « la cheminé ». C'est mieux qu'on dise « la cheminée ».

- Un garçon ou une fille qui va acheter un cadeau pour la fête de mères.

C'est mieux qu'on dise la fête de mère.

## 2) Structure de base

Dans le manuel pour la classe onze, il n'y a pas de faute d'orthographe du modèle de la phrase simple. Toutes les phrases dans le manuel correspondent à la règle de structure de base.

## 3) Structure courant

Il y a la matière dans le manuel qui ne correspond pas à la structure courant du français. Par exemple, « Salut les parents ! », les français ne disent jamais « salut » aux parents, mais ils disent « bonjour ».

## 4) Convenance la grammaire avec le thème

Selon BSNP, la grammaire doit correspondre au thème, KI-KD, et le temps. Ce manuel utilise le temps du présent, passé composé, imparfait, future proche, et subjonctif passé.

## 5) Signes diacritiques

Selon BSNP, l'orthographe du français doit utiliser des signes diacritiques du français (accent aigu, accent grave, accent circonflexe, apostrophe, trait d'union, guillemets, cédille). Dans le manuel pour la class onze, il y a quelques mots qui n'utilisent pas les signes diacritiques correctement. Ce sont :

La page 8 et 45 : « écoutez », la page 25 : « voila », la page 25 : « a coté ».

## 6) Transcription phonétique.

La transcription phonétique doit correspond à la transcription phonétique du français et donnant l'exemple de mot. Dans le manuel pour la classe onze, il n'y a pas de transcription phonétique.



### 1.3 Actualité de matière

Sous-critère de la récente de matière est dans la catégorie très bien car le matière dans le manuel basé sur l'événement actuel. La convenance de la matière à l'actualité a le score de 10, l'actualité de l'image et l'illustration a le score de 10

Ce sont la description de sous-critère de la récente de matière :

#### 1) Convenance de la matière à l'actualité

Selon BSNP, le critère de manuel est bien s'il y a la matière qui correspond à la tendance et la préférence des adolescences, mais correspond aussi aux normes religieuses et sociales. Par exemple, la matière de la page 34, il s'agit d'écrire un courriel.

#### 2) Actualité de l'image et l'illustration

L'image et l'illustration doivent correspondre à la vie quotidienne, les normes religieuse et sociale. L'analyse montre la convenance ce manuel avec l'actualité de l'image et l'illustration. Il y a l'image et l'illustration dans chaque matières et correspondent au thème de la vie quotidienne et la vie familiale.

### 1.4 Règle pragmatique

Sous-critère de règle pragmatiques contient implicitement de : la convenance de la structure à la diversité des langues a le score de 10 et la convenance de vocabulaire avec la diversité des langues a le score 10

Ce sont la description de la règle pragmatique :

#### 1) Convenance de structure à la diversité des langues

Selon BSNP, quelques leçons doivent contenir l'explication et l'exercice de structure sur l'utilisation de tutoiement et se vouvoiement. Le résultat

d'analyse montre que les pages 128-131 contiennent la matière et l'exercice de l'utilisation de tutoiement et vouvoiement.

## 2) Convenance de vocabulaire à la diversité des langues

Selon le résultat d'analyse, il y a le vocabulaire familier et formel. Par exemple, dans la page 128 il y a le dialogue qui utilise le vocabulaire « bonjour/salut ». Dans la page 130, il y a le dialogue qui utilise le vocabulaire « madame/monsieur, ma chérie, ami/amie ».

### 1.5 Élément attirant

Sous-critère d'élément attirant contient : la culture française et la culture indonésienne a le score de 10 et le document authentique a le score de 8,5. Dans ce manuel, il y a quelques cultures françaises et indonésiennes. Par exemple, dans la page 23 « en France, les vieux habitent chez la retraite. En Indonésie, les vieux peuvent habiter chez leurs enfants ». Pour avoir plus de connaissances françaises, il est mieux que le manuel ait le document authentique. Par exemple, billet de métro, carte postale, carte d'identité, publicité. Dans ce manuel, il y a le document authentique dans les pages 13,27,46,48,144,146.

## 2. Qualité de la présentation

### 2.1 Technique de présentation

Sous-critère de la technique de présentation contient de : la consistance de l'ordre du livre a le score de 8, la gradation a le score 10, le chapitre a le score de 8, la construction dans le chapitre a le score de 8, la variété d'exercice a le score 10, et la consigne a les score de 7.

Selon BSNP, le manuel doit contenir l'avant-propos, l'introduction, les chapitres et les exercices, la table de conjugaison, le glossaire, l'index, la transcription d'audio, et la bibliographie. Le résultat d'analyse montre que ce

manuel contient de l'avant-propos, Unité 1 (la vie familiale), Unité 2 (la vie quotidienne), la bibliographie, et la table de conjugaison.

La gradation est présentée les verbes, le genre, et la structure de la phrase facile à difficile. Le résultat d'analyse montre que ce manuel correspond à la règle de la gradation. L'équilibre entre les chapitres dans ce manuel n'est pas proportionnel. Le chapitre 1 contient de 97 pages, mais le chapitre II contient de 79 pages.

La construction dans le chapitre est assez bien. Au début de chapitre, il y a l'objectif d'enseignement mais il n'y a pas de l'explication de KI-KD. Chaque matière est précédée de point de départ, puis l'exercice de quatre compétences langagières. À la fin de chapitre, il n'y a pas d'auto-évaluation, le résumé de la grammaire et bilan.

Selon BSNP, la variété d'exercice est tous les exercices qui doivent contenir les quatre compétences langagières. Le résultat d'analyse montre que ce manuel contient les exercices de toutes compétences.

La consigne et la question du manuel doivent utiliser les deux langues, ce sont le français et l'Indonésien. Mais le résultat d'analyse montre que ce manuel utilise seulement le français.

## **2.2 Support de la présentation**

Sour-critère du support de la présentation : l'auto d'évaluation des étudiants et bilan ont le score de 1, la conjugaison a le score de 10, le glossaire a le score 1, l'index a le score de 1, la bibliographie a le score de 5, la matière d'audio a le score de 2.

Selon BSNP, à l'afin de chaque chapitre doit être complété de l'auto-évaluation sous forme de l'enquête. A l'afin de quelques chapitres doivent être complété de Bilan. Bilan est l'évaluation des résultats de matière. Le résultat d'analyse montre que ce manuel n'a pas de l'auto-évaluation et bilan à l'afin

des chapitres. En plus, ce manuel n'a pas aussi le glossaire, l'index, et la matière d'audio. Mais, il a la table de conjugaison et la bibliographie.

### 2.3 Présentation de l'enseignement

Sous-critère de la présentation de l'enseignement : l'approche scientifique a le score 9, l'enseignement basé sur l'activité a le score de 8, la réalisation de la compétence des étudiants a le score de 10, la distinction de la sexé a le score de 10, et la compréhension interculturelle a le score de 10.

L'enseignement de l'approche scientifique contient de cinq activités d'apprentissage. Ce sont observer, questionner, associer, expérimenter, et communiquer.

Le résultat d'analyse montre que ce manuel correspond au concept de l'approche scientifique. Ceci se voit dans la présentation de matière qui est commencée de point de départ, l'exemple de matière, et les exercices.

Ce manuel motive les étudiants de participer dans l'enseignement. Par exemple, dans la page 22,27,29, les étudiants jouent le rôle pour entraîner la compétence de production orale. Pour la compétence de production écrite, ils écrivent le courriel et le poème. Dans les pages 8 et 45, il y a l'exercice qui demande les étudiants d'écouter le document sonore. Pour la compétence de compréhension écrite, dans les pages 20,28,30, et 108 il y a les exercices de compréhension écrite.

Puis, le résultat montre que la matière dans ce manuel peut atteindre l'objectif de la compétence d'attitude, de la connaissance, et de l'autre compétence des étudiants. En plus, la matière de ce manuel montre la même position entre la femme et l'homme. Ce manuel présente aussi la différence entre la culture française et la culture indonésienne.

### **3. Qualité de langue**

#### **3.1 Estimation de la précision dans l'utilisation de l'indonésien**

Il y a 3 critères dans cet aspect: l'emploi de bonne structure indonésienne, l'efficacité des phrases indonésiennes, la bonne orthographe indonésienne. Ce manuel utilise globalement la langue véhiculaire française.

#### **3.2 Être communicatif**

Sous-critère dans cet aspect: la lisibilité et le vocabulaire technique ont le score de 8. Selon BSNP, le manuel doit utiliser la phrase simple et le vocabulaire qui sont faciles à comprendre. Mais, dans ce manuel il y a quelques phrases qui ne conviennent pas au niveau des étudiants de la classe onze.

#### **3.3 Suivre le développement de l'apprenant**

Sous-critère de la convenance de développement des apprenants : le développement intellectuel a le score de 10, la convenance de développement social émotionnels a le score de 10.

Selon BSNP, la langue utilisée dans le manuel doit convenir au développement intellectuel des apprenants. Le résultat d'analyse montre que la langue dans ce manuel utilise aussi les vocabulaires familiaux et la matière de la variété de culture qui conviennent à l'intellectuel des apprenants. Puis, selon BSNP la langue indonésienne qui est utilisée pour la consigne des exercices correspond à la convenance de développement social émotionnels des apprenants. Les étudiants de la classe onze ont appris le français depuis la classe dix, alors l'utilisation du français dans la consigne correspond à la convenance de développement social émotionnels.

## **CONCLUSION**

Le résultat d'analyse montre que l'aspect de sous-critère de l'inclusion de matière est dans la catégorie moyenne, mais l'aspect de la précision de matière et l'intérêt sont dans la catégorie bien. Puis, l'aspect de la récence de matière et la règle pragmatiques implicitement sont dans la catégorie très bien.

Dans l'aspect de la présentation, sous-critère de la technique présentation et la présentation d'enseignement sont dans la catégorie très bien. Sous-critère du support de la présentation est dans la catégorie moyenne. Puis, l'aspect de la convenance de langue est dans la catégorie très bien.

## **REMERCIEMENT**

Je remercie à mes parents qui me prient et m'encouragent toujours. Mes professeurs qui m'ont donné la motivation et mes amis qui m'ont aidé beaucoup.



## BIBLIOGRAPHIE

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta : BSNP

Basuki, Wulandayani Ngujer.dkk. *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. 2015. Skripsi : UNS

Maulidah, Dina. 2014. *Analyse du Manuel « Bahasa Perancis untuk SMA/MA »*. Skripsi : UNNES

Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Pratidina, Adisty Gineung. 2013. *L'Analyse du Manuel Bonjour Chers Amis pour La Classe X du Deuxième Semestre selon Les Critères de BSNP*. Skripsi : UNNES

Tarigan, Henrt Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>x</b>
<b>ARTICLE.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	5



2.2 Buku Ajar.....	8
2.3 Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) .....	12
2.4 Analisis Buku Ajar.....	19
2.5 Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA .....	19
2.6 Kurikulum 2013.....	20
2.7 Pelajaran Bahasa Perancis.....	20
2.8 KI dan KD Kelas XI.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	28
3.6 Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Penutup.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Selesai Revisi
2. SK Dosen Pembimbing
3. Instrumen 1 Penilaian Cakupan Materi Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA
4. Instrumen 2 Penilaian Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA
5. Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Cakupan Materi.....	31
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Buku Ajar.....	31
Tabel 4.1 Tabel Skor Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI.....	34



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis merupakan bahasa nomor dua di dunia yang digunakan oleh beberapa negara. Selain itu, bahasa Perancis juga merupakan bahasa yang berkaitan erat dengan kemajuan teknologi informasi, ekonomi, budaya, sastra, kepariwisataan, perhotelan, dan industri kuliner. Agar generasi penerus bangsa dapat menggunakan bahasa Perancis sebagai alat untuk berkomunikasi, pemerintah mengadakan program pembelajaran bahasa Perancis yang dimulai pada tingkat SMA.

Pembelajaran bahasa Perancis memiliki empat aspek kompetensi berbahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut digunakan sebagai patokan pengajaran pembelajaran bahasa, terutama bahasa Perancis. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar menggunakan bahasa Perancis, apabila keempat aspek tersebut dapat dikuasai. Tidak terlepas dari hal tersebut, mempelajari bahasa asing tidak akan berjalan dengan lancar apabila dalam proses pembelajaran tidak didukung atau disertai dengan buku ajar yang memuat materi-materi dan latihan soal.

Buku ajar merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran (Tarigan:2010). Penggunaan buku ajar sebagai sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk keberhasilan peserta didik. Selain itu, buku ajar juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah,

sehingga dalam penyusunan sebuah buku ajar harus memenuhi beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku ajar. Aturan-aturan tersebut telah ditentukan dan dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu sebuah badan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan kesesuaian sebuah buku ajar yang digunakan di sekolah.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menentukan beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai patokan penilaian sebuah buku ajar yang sesuai dan layak untuk digunakan di lembaga pendidikan. Beberapa kriteria tersebut antara lain, yaitu kriteria menurut kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Selain itu, pada setiap kriteria kelayakan juga terdapat sub-kriteria yang harus dipenuhi oleh sebuah buku ajar. Bukan hanya layak untuk dijadikan sebagai buku ajar, tetapi materi di dalam buku juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pada bulan Juli 2014, PT Lazuardi Nusantara menerbitkan sebuah buku ajar Bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA. Buku tersebut merupakan cetakan ke enam yang ditulis oleh Dra. Hj Delly Anne, MM. Untuk menciptakan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), penulis juga menambahkan CD yang berisi latihan-latihan, lagu, dan video. Buku tersebut diterbitkan guna menghadapi tahun ajaran baru 2014/2015. Salah satu sekolah yang menggunakan buku tersebut untuk tahun ajaran 2014/2015 adalah SMA Negeri 2 Ungaran, dimana kurikulum 2013 mulai diberlakukan. Guru bahasa Perancis pada SMA tersebut menggunakan buku ajar bahasa Perancis kelas XI tersebut pada proses pembelajaran.

Terdapat dua tema di dalam buku, yaitu kehidupan keluarga (*la vie familiale*) dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*). Disajikan juga *grammaire* seperti *l'adjectif possessif*, *l'adjectif qualificatif*, dan *l'article partitif*. Sedangkan *vocabulaire* seperti *la relation familiale* (*le frère, le père, la soeur, la mère*), dan *la vie quotidienne* (*les aliments, le repas, les vêtements*). Ada juga contoh materi penerapan langsung bahasa Perancis, seperti *présenter les membres*

*de famille (c'est mon père, voilà mon grand-père)* dan *exprimer le goût et préférence (je veux manger du bifteck au restaurant)*. Selain itu, buku tersebut juga memuat banyak latihan-latihan soal yang mencakup empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Empat keterampilan tersebut dipraktekkan melalui latihan soal, seperti mendengarkan document sonore dan menjawab pertanyaan, berbicara dan berdialog dengan bahasa Perancis sesuai tema yang telah ditentukan, membaca dan menjawab pertanyaan terkait bacaan, dan menulis atau membuat sebuah karangan sesuai tema yang telah ditentukan. Melalui latihan-latihan soal yang ada di dalam buku, peserta didik dapat menambah pengetahuan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menganalisis buku ajar Bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA. Apakah buku tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Dan apakah buku tersebut layak dijadikan sebagai buku ajar berdasarkan pedoman BSNP

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah : apakah buku tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013? Dan apakah buku ajar Bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA layak dijadikan sebagai buku ajar berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui apakah buku tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran kurikulum 2013. Serta untuk mengetahui apakah buku ajar Bahasa Perancis Kelas XI untuk SMA/MA memenuhi kriteria yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada pelaku pendidikan, khususnya sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Perancis dalam memilih dan menyusun bahan ajar yang tepat bagi peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan kriteria BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Dalam landasan teori, akan dibahas tentang buku ajar, kurikulum yang berlaku di Indonesia, ruang lingkup bahasa Perancis, serta pengertian dan ketentuan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dan dapat dijadikan sebagai referensi. Penelitian tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini, karena berkaitan dengan analisis buku ajar berdasarkan pedoman dari BSNP. Beberapa penelitian tersebut antara lain, Yulisnawati (2010) dengan judul “Analisis Kelayakan Isi, Kebahasaan, dan Penyajian Buku Ajar Biologi Berdasarkan Standar BSNP”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Biologi SMA/MA dari BSNP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui buku pelajaran yang baik sesuai dengan penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Kota Semarang. Pada penilaian tahap I buku dinilai dengan menggunakan instrumen pertama yang memfokuskan pada kesesuaian SK dan KD, dan kelayakan penyajian secara cepat (*skimming*). Buku dinilai kembali secara lebih komprehensif dan mendalam pada ketiga komponen buku yang dinilai (kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian) pada penilaian tahap II. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut mengenai isi, kebahasaan, dan penyajian materi pada buku teks pelajaran sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman pada peserta didik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu menggunakan instrumen penilaian buku teks dari BSNP. Selain persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan, yaitu sumber data dan mata pelajarannya.



Puji (2011) dengan judul “Analisis Buku Biologi SMP Kelas VII Semester I dan II Berdasarkan Kurikulum KTSP yang Digunakan di Kabupaten Blora”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebenaran konsep dan gambar, kesesuaian petunjuk praktikum dengan 4 skill dan nama kegiatan; integrasi antara tujuan, manipulative, dan thinking skill; keterlaksanaan, tingkat keterbacaan, dan pendapat guru tentang tingkat kesesuaian berdasarkan BSNP di kabupaten Blora. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil analisis kualitas isi buku pelajaran IPA materi biologi penerbit Erlangga penulis Sumarwan dkk. Tahun 2007 jilid 1B didapatkan 6 kesalahan konsep, dan 17 kesalahan gambar, 15 kekurangan dalam petunjuk praktikum, 4,76% peringkat sesuai dalam keterbacaan, 86,22% dengan kriteria sangat sesuai dengan BSNP. Sedangkan IPA materi biologi penerbit Erlangga penulis TIM ABDI GURU didapatkan 4 kesalahan konsep, dan 4 kesalahan gambar, 14 kekurangan dalam petunjuk praktikum, 33,33% peringkat sesuai dalam keterbacaan, dengan 84,67% kriteria sangat sesuai dengan BSNP. Simpulan penelitian buku IPA materi biologi penerbit Erlangga penulis Sumarwan dkk. Tahun 2007 jilid 1B dan penerbit Erlangga penulis TIM ABDI GURU sudah sesuai digunakan untuk kelas VII di Kabupaten Blora. Peneliti menyarankan agar guru yang menggunakan kedua buku tersebut diharapkan dapat memperhatikan kesalahan-kesalahan yang ada pada buku sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses belajar mengajar. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti kelayakan buku ajar berdasarkan BSNP. Adapun perbedaannya, yaitu teknik yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan teknik triangulasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik dokumentasi.

Maesaroh (2012) dengan judul “Analisis Buku ajar Bonjour Chers Amis kelas XII Semester 1 Berdasar Pedoman Penilaian Buku Teks Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah”. Tujuan penelitiannya adalah mengetahui apakah Bonjour Chers Amis sudah memenuhi kriteria penilaian buku teks pelajaran bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah dilihat dari segi

kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini evaluative dan bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah buku ajar *Bonjour Chers Amis* kelas XII semester 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir kriteria pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa dalam buku ajar yang masih perlu diperbaiki. Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu menggunakan instrumen penilaian buku teks bahasa Perancis dari BSNP. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan acuan kurikulum yang digunakan.

Pratidina (2013) dengan judul “Analisis Buku Ajar *Bonjour Chers Amis* Kelas X Semester 2 Berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Dari BSNP”. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui apakah buku ajar *Bonjour Chers Amis* kelas X semester 2 memenuhi kriteria yang dikeluarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) sebagai buku ajar mata pelajaran bahasa Perancis. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Buku ajar *Bonjour Chers Amis* Kelas X Semester 2. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik *content analysis*. Kemudian hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir kriteria pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa dalam buku ajar yang tidak memenuhi kriteria buku ajar dari BSNP. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan tersebut adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis sama. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan acuan kurikulum yang digunakan untuk meneliti.

Maulida (2014) dengan judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Perancis untuk SMA/MA”. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui apakah buku Bahasa Perancis untuk SMA/MA telah memenuhi kriteria BSNP dilihat dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, serta menggunakan teknik dokumentasi untuk

mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi, terutama pada butir transkrip fonetik mendapat skor 1. Aspek kelayakan penyajian, pada butir konsistensi sistematika buku dan keseimbangan antar bab mendapat skor 2, sementara pada butir konsistensi perintah dan petunjuk, penilaian siswa dan Bilan, tabel konjugasi, glosarium, indeks, dan daftar pustaka mendapat skor 1. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa buku tersebut masih perlu diperbaiki. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan tersebut yaitu menganalisis buku ajar bahasa Perancis dengan menggunakan instrumen penilaian buku teks dari BSNP. Sedangkan perbedaan tersebut yaitu sumber data dan acuan kurikulum yang digunakan untuk penelitian.

## **2.2 Buku Ajar**

### **2.2.1 Pengertian Buku Ajar**

Menurut Prastowo (2012:172) buku ajar terdiri atas lima komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian. Selain itu, isi kandungannya juga harus mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut Bacon (sebagaimana dikutip oleh Tarigan 1986:11) buku ajar adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas yang disusun dengan cermat dan disiapkan oleh pakar dalam bidang itu, dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

### 2.2.2 Kriteria Buku Ajar yang Baik

Untuk mendapatkan buku yang berkualitas, perlu diperhatikan apakah buku tersebut telah memenuhi kriteria penyusunan buku ajar yang baik bila buku tersebut mudah dimengerti keterbacaannya dan mudah dipahami isinya serta dapat menyenangkan si pembacanya, (Depdikbud 1992:12). Buku ajar yang baik tentu memuat materi pembelajaran secara lengkap, tersusun baik, dan tidak mengandung hal-hal yang dapat menimbulkan dampak yang tidak baik pada diri siswa. Dengan buku ajar yang baik, siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara yang mudah.

### 2.2.3 Prinsip-prinsip Penulisan Buku Ajar

Ada beberapa prinsip yang dikemukakan BSNP (Pusat Perbukuan 2005 : 8-10) yang dianggap ideal dalam penyusunan buku ajar, yaitu :

#### a. Prinsip kebermaknaan

Prinsip ini menekankan pada pemenuhan dorongan bagi siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Prinsip ini menekankan pada pemilihan dan pengembangan materi pelatihan berbahasa, yaitu :

1. Berupa pelajaran atau wacana tulis atau tulisan,
2. Banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemahiran fungsi berbahasanya,
3. Menekankan fungsi komunikatif bahasa, yakni menekankan proses belajar-mengajar,
4. Memenuhi kebutuhan berbahasa siswa,
5. Berisi petunjuk, pelatihan, dan tugas-tugas dengan memanfaatkan media cetak atau elektronik seoptimal-optimalnya
6. Didasarkan hasil analisis kebutuhan berbahasa siswa,

7. Mengandung pemakaian unsur bahasa yang bersifat selektif dan fungsional, serta
8. Mendukung terbentuknya performansi komunikatif siswa yang andal

b. Prinsip keterpaduan

Penataan bahasa dan sastra dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mempertahankan keutuhan bahan,
2. Menuntut siswa untuk mengerjakan atau mempelajarinya secara bertahap, dan
3. Secara fungsional, yakni bagian yang satu bergantung kepada bagian yang lain dalam jalinan yang padu dan harmonis menuju kebermaknaan yang maksimal.

c. Prinsip keberfungsian

Prinsip keberfungsian ada pada pemilihan metode dan teknik pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam bagian ini adalah :

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian dalam peristiwa berbahasa yang seluas-luasnya,
2. Memnerikan kepada siswa informasi, praktik, latihan, dan pengalaman-pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan berbahasa siswa,
3. Mengarahkan siswa kepada penggunaan bahasa, bukan penguasaan pengetahuan bahasa,
4. Memungkinkan untuk memanfaatkan berbagai ragam bahasa dalam tindak / peristiwa berbahasa yang terjadi,
5. Diarahkan untuk mengembangkan kemahiran berbahasanya, serta,
6. Mendorong kemampuan berpikir / bernalar dan kreativitas siswa.

d. Prinsip Performansi Komunikatif

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pemilihan pengalaman belajar ialah mendukung terbentuknya performansi komunikatif siswa yang andal; sesuai dengan bahan pembelajaran; bermakna bagi pengembangan potensi dan kemahiran berbahasa siswa; sesuai dengan tuntutan didaktik metodik yang mutakhir; disajikan secara berkelanjutan dan berkaitan dengan pengalaman-pengalaman belajar berbahasa yang lain secara terpadu.

e. Prinsip Kebertautan (kontekstual)

Agar diperoleh hasil yang optimal, pembelajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan komunikatif menuntut penggunaan media dan sumber belajar. Usahakan penggunaan media dan sumber belajar yang dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk belajar berbahasa (resptif maupun produktif, lisan maupun tulis); berupa fakta berbahasa (rekaman peristiwa berbahasa) atau peristiwa aktual. Bahan tersebut dapat dicari oleh siswa atau diadakan oleh guru sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan berbahasa siswa, baik di dalam maupun di luar kelas; materi berbahasa yang disajikan, berguna atau dapat dimanfaatkan setiap saat sekitarnya; sesuai dengan tuntutan kegiatan berbahasa yang mungkin dihadapi di masyarakat; bervariasi dan menantang; bermakna bagi pengembangan performansi komunikatif siswa secara professional.

f. Prinsip Penilaian

Pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif menuntut penggunaan penilaian yang dapat mengukur secara langsung kemahiran berbahasa siswa secara menyeluruh dan terpadu. Penilaiannya juga dapat mendorong siswa agar aktif berlatih berbahasa (Perancis) secara tulis/lisan, secara produktif maupun reseptif, yang menghasilkan wacana tulis/lisan.

### 2.3 Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan. BSNP memiliki tugas dan wewenang untuk menilai buku teks pelajaran. Selain itu, BSNP juga mengeluarkan deskripsi butir penilaian buku teks pelajaran bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yang selanjutnya akan menjadi acuan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 2.3.1 Kelayakan Isi

##### 2.3.1.1 Cakupan materi :

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, yaitu materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- b. Keluasan materi, yaitu materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua KD yang mencakup empat keterampilan berbahasa dan pengetahuan budaya yang sesuai dengan tema.
- c. Kedalaman materi, yaitu materi yang disajikan merujuk pada tingkat pencapaian KD setara tingkat A1 untuk Standar Umum Referensi Bahasa Uni Eropa (*Européen Commun de Référence pour les Langues/CECRL*). Tingkat A1 CECRL menuntut kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulis dengan menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan tema. Kedalaman disesuaikan dengan jumlah jam belajar yang ditentukan dalam penggunaan buku.

##### 2.3.1.2 Keakuratan materi :

- a. Keakuratan kaidah bahasa, yaitu kalimat dalam dialog maupun bacaan harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Perancis. Contoh : *Je rencontre Pierre*, bukan *Je rencontre avec Pierre*. Kalimat ini terdiri dari kata-kata bahasa Perancis yang disusun dengan kaidah bahasa Indonesia.

- b. Pola kalimat sederhana, yaitu kalimat dalam dialog maupun bacaan hanyalah kalimat yang termasuk tujuh struktur dasar : *S-V* ; *S-V-COD* ; *S-V-COI* ; *S-V-Circ.* ; *S-être-adj.* ; *S (apparent)+V imper.* (*Il fait beau; il pleut; il est 8 heures; il neige*) ; *présentatif* (*C'est...; voilà...; Il y a...*) beserta bentuk negatif, imperatif, dan interogatifnya.
- c. Kelaziman struktur bahasa, yaitu struktur kalimat dalam dialog maupun bacaan harus lazim sebagaimana yang digunakan oleh penutur asli bahasa Perancis. Contoh : *Je me lave les mains*, bukan *Je lave mes mains*. Kalimat terakhir tidak lazim dalam bahasa Perancis, meskipun benar secara gramatikal.
- d. Kesesuaian tata bahasa dengan tema, yaitu tata bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan tema dan KI-KD. Kala yang disajikan hanya yang diperlukan untuk berdialog atau menceritakan kejadian sehari-hari yang terjadi sekarang, yang akan datang, dan yang lampau (*présent*, *futur proche*, dan *passé composé*).
- e. Keakuratan tanda diakritik, yaitu ejaan harus akurat dengan menggunakan tanda diakritik bahasa Perancis. (*accent aigu; accent grave; accent circonflexe; apostrophe; trait d'union; guillemets; cédille*).
- f. Keakuratan transkripsi fonetik, yaitu transkripsi fonetik harus sesuai dengan kaidah transkripsi fonetik Perancis dan disertai dengan contoh kata. Contoh: *tu [ty]*, *toi [twa]* Transkripsi fonetik dapat terintegrasi dalam materi atau terpisah sebagai bagian khusus dalam sebuah bab.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

#### 2.3.1.3 Kemutakhiran materi :

- a. Materi sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu materi sesuai dengan hal-hal yang sedang populer dan digemari oleh kalangan remaja sesuai dengan norma-norma keagamaan dan sosial.
- b. Gambaran dan ilustrasi mutakhir, yaitu pemilihan gambar dan ilustrasi disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari masa kini yang sesuai dengan norma-norma keagamaan dan sosial.



#### 2.3.1.4 Ketersiratan kaidah pragmatik :

- a. Kesesuaian struktur dengan ragam bahasa, yaitu pelajaran tertentu harus memuat penjelasan dan latihan tentang struktur yang terkait dengan ragam akrab dan ragam resmi dalam berkomunikasi, contoh : penggunaan *tu* dan *vous*.
- b. Kesesuaian kosakata dengan ragam bahasa, yaitu Untuk materi ragam bahasa, perlu adanya kosakata ragam akrab dan ragam resmi. Contoh : *salut/bonjour, copain/copine, ami/amie*.

#### 2.3.1.5 Kemenarikan :

- a. Ketersediaan unsur budaya perancis dan Indonesia, yaitu unsur budaya Perancis dan Indonesia yang terdapat dalam materi disajikan secara selektif dan informatif tanpa mengabaikan nilai agama dan sosial. Contoh : membandingkan kebiasaan makan, mandi, dan berlibur bagi orang Perancis dan Indonesia.
- b. Ketersediaan dokumen otentik, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang konkret tentang budaya Perancis, harus disisipi ilustrasi dengan beberapa dokumen otentik: *ticket de métro, carte postale, carte d'identité, publicité*. Peta Perancis wajib ada. Teks atau dokumen tertentu seperti puisi, foto harus disertai sumbernya.

### 2.3.2 Kelayakan penyajian

#### 2.3.2.1 Teknik penyajian :

- a. Konsistensi sistematika buku, yaitu buku harus memuat Kata Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan, Bab/Pelajaran disertai Latihan. Bagian akhir berisi Tabel Konjugasi, Glosarium, Indeks (subjek), Transkripsi Audio, dan Daftar Pustaka.
- b. Gradasi, yaitu kata kerja, jenis, dan struktur kalimat disajikan dari yang mudah ke sukar. Kata kerja diberikan dari kata kerja beraturan ke kata kerja tidak beraturan, dan dari kata kerja berfrekuensi tinggi ke kata kerja berfrekuensi rendah. Beberapa kata kerja tidak beraturan seperti *être*,

*avoir, aller, faire* dapat disajikan di bab-bab awal karena termasuk kata-kata kerja yang berfrekuensi tinggi.

- c. Keseimbangan antar bab, yaitu jumlah halaman dalam setiap bab proporsional.
- d. Sistematika antar bab, yaitu pada awal tiap bab, harus dicantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yang dapat diawali dengan mencantumkan KI-KD secara eksplisit. Tiap pelajaran atau bab harus diawali dengan '*point de départ*' dapat berupa dialog atau bacaan (teks, iklan, *carte postale*, dll). Tiap pelajaran atau bab harus disertai latihan untuk keempat keterampilan berbahasa. Pada akhir tiap bab, disajikan penilaian diri dan rangkuman tata bahasa. Setiap tema yang tercantum dalam KI-KD diakhiri dengan *Bilan*.
- e. Ragam latihan, yaitu latihan harus mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu latihan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Latihan dapat berbentuk latihan verbal dengan atau tanpa gambar, dramatisasi, atau dapat berbentuk permainan, seperti teka teki, atau soal dengan gambar. Latihan harus bervariasi, antara lain : isian, pilihan ganda, menjodohkan atau mengarang.
- f. Konsistensi antar perintah dan petunjuk, yaitu perintah dan petunjuk latihan harus dalam dua bahasa: Perancis dan Indonesia.

#### 2.3.2.2 Pendukung penyajian :

- a. Penilaian peserta didik dan *Bilan*, yaitu pada akhir bab harus dicantumkan penilaian diri peserta didik berupa kuesioner tertutup. Contoh :

Saya dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Perancis. (Ya/Tidak/Ragu-ragu)

Saya dapat memaparkan keluarga saya.

(Ya/Tidak/Ragu-ragu)

Sesudah beberapa bab (pada akhir bahasan setiap tema) disajikan *Bilan*. *Bilan* adalah evaluasi untuk menilai ketercapaian sebuah tema.

- b. Tabel konjugasi, disajikan di bagian akhir buku dan berisi tafsiran kata kerja yang terdapat di dalam buku (meliputi kala *présent* dan *passé composé*).
- c. Glosarium, yaitu daftar kata dalam bahasa Perancis yang terdapat dalam buku dan didefinisikan dalam bahasa Indonesia sesuai dengan konteksnya. Glosarium disajikan pada bagian akhir buku.
- d. Indeks, yaitu daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan. Indeks disajikan pada bagian akhir buku.
- e. Daftar pustaka, yaitu Sumber dalam Daftar Pustaka dapat berasal dari buku, situs, atau sumber lain dan penulisannya sesuai dengan aturan baku dalam EYD.

-Contoh untuk buku : diawali dengan nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (ditulis miring), tempat dan nama penerbit.

Lancien, Thierry. 1998. *Le multimédia*. Paris: CLE International.

-Contoh untuk jurnal : dimulai nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume, halaman. Nama jurnal harus ditulis miring.

Hardini, Tri Indri. 2004. La couleur de publicité. *Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis "CADENCE"* Vol XVIII, 35-40.

-Contoh penulisan pustaka yang diperoleh dari internet: dimulai dari nama penulis (jika ada), tahun (jika ada), judul tulisan, alamat website, tanggal unduh/akses. Alamat situs harus ditulis miring.

Apprendre à prononcer le français. [www.phonetique.free.fr](http://www.phonetique.free.fr) [10 Juli 2013]

- a. Materi audio, yaitu materi untuk mendengarkan dan berbicara diberi tanda (ikon) seperti gambar kaset, CD, telinga, mulut, dan lain-lain.

Transkripsinya diletakkan pada bagian akhir buku. Penilaian kualitas audio dilakukan dengan instrumen terpisah.

#### 2.3.2.3 Penyajian pembelajaran :

- a. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yaitu proses belajar mengajar harus mengikuti pemikiran atau konsep pendekatan saintifik yaitu *Observer* (mengamati), *Questionner* (menanya), *Associer* (menalar), *Expérimenter* (mencoba), dan *Communiquer* (mengkomunikasikan).
- b. Pembelajaran berbasis aktivitas, yaitu kegiatan pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif untuk semua keterampilan berbahasa.

Contoh : untuk latihan keterampilan menyimak, peserta didik mencari rekaman lagu-lagu Perancis secara *online*; untuk latihan keterampilan berbicara, peserta didik bermain peran; untuk latihan keterampilan membaca, peserta didik membaca nyaring puisi, teks sederhana, dll; untuk latihan keterampilan menulis, peserta didik mempraktekkannya dalam bentuk menulis karya sederhana (*petites annonces, poètes, invitation*) dan ditempel untuk majalah dinding.

- c. Capaian kompetensi peserta didik, yaitu pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan berbasis aktivitas bertujuan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Gender, yaitu penyajian pembelajaran tidak boleh bias jender. Hindari penyajian yang menunjukkan peran perempuan selalu di wilayah domestik (rumah tangga) dan peran laki-laki selalu di wilayah publik. Penyajian harus mendidik persamaan hak antara perempuan dan laki-laki karena keduanya adalah ciptaan Tuhan
- e. Pemahaman antar budaya, yaitu dalam menyajikan budaya Perancis, diutamakan lebih dahulu mencari persamaan dengan budaya Indonesia. Hal-hal yang bertentangan dengan budaya Indonesia, harus disajikan secara bijaksana untuk mencapai kompetensi sikap agar tidak

menimbulkan perasaan dan sikap negatif, misalnya membenci bangsa Perancis atau meniru hal-hal yang buruk.

### 2.3.3 Kelayakan Bahasa

#### 2.3.3.1 Keakuratan penggunaan Bahasa Indonesia

- a. Ketepatan struktur kalimat bahasa Indonesia, yaitu bahasa pengantar yang digunakan dalam menjelaskan adalah bahasa Indonesia yang baku.
- b. Keefektifan kalimat bahasa Indonesia, yaitu kalimat yang digunakan dalam penjelasan dan perintah/petunjuk harus langsung menjelaskan pesan yang disampaikan.
- c. Ketepatan ejaan bahasa Indonesia, yaitu kalimat harus ditulis dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

#### 2.3.3.2 Komunikatif :

- a. Keterbacaan, yaitu kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana agar pesan mudah ditangkap.
- b. Kosakata teknis, yaitu Kosakata yang digunakan dalam penjelasan dan perintah tidak boleh terlalu teknis. Contoh : “Bunyi /v/ adalah *labiodental* yang diucapkan dengan suara.” atau “Dalam kasus ini, *liaison* bersifat wajib”. Kata-kata yang dicetak miring adalah kata-kata teknis yang sebaiknya tidak digunakan dalam penjelasan.

#### 2.3.3.3 Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik :

- a. Tingkat perkembangan intelektual peserta didik, yaitu bahasa yang digunakan dalam menjelaskan harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (remaja).
- b. Kesesuaian dengan tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik, yaitu bahasa Indonesia yang digunakan untuk petunjuk dan perintah dalam mengerjakan tugas atau latihan sesuai dengan tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik.

## 2.4 Analisis Buku Ajar

Menurut Rey (2006 :491), analisis adalah suatu usaha kaum pembelajar dalam menguraikan suatu karya, teks menjadi elemen-elemen yang penting, agar dapat mengungkapkan laporan-laporan secara keseluruhan. Analisis buku berfungsi untuk mengetahui prosedur analisis buku ajar pendidikan beserta dengan kriterianya agar mampu menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk gambaran profil buku yang dianalisis, sehingga dapat menimbang dan memutuskan terhadap apa yang dihasilkan dalam analisis (Nurhadi 1995 :397).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis buku ajar adalah melakukan penyelidikan terhadap buku pelajaran dalam bidang tertentu yang ditulis oleh pakar dibidangnya dengan tujuan untuk mengetahui isi kandungan buku tersebut.

## 2.5 Buku Ajar Bahasa Perancis Kelas XI SMA/MA

Menurut tim penyusun Buku Bahasa Perancis untuk Kelas XI SMA/MA, buku ini dibuat untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan adanya Kurikulum yang berlaku serta memenuhi kebutuhan akan materi untuk siswa, dalam hal ini buku tersebut berisikan materi pembelajaran sesuai dengan tema yang telah ditetapkan sesuai kurikulum. Buku tersebut dilengkapi dengan : lembar kerja siswa, kegiatan individu, kegiatan kelompok, serta soal-soal ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester genap. Buku tersebut terbit pada bulan Juli 2014, dan dipersiapkan sebagai buku ajar pada tahun ajaran baru, serta pada kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

## 2.6 Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Berkaitan dengan kurikulum, beberapa saat lalu sebuah kurikulum baru telah menggantikan kurikulum lama yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada tahun 2013, kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah percobaan. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 memiliki 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, serta aspek sikap dan perilaku. Selain itu, sikap dan perilaku merupakan aspek penilaian yang penting dengan nilai aspek 60%. Menurut Mulyasa (2013 : 68), kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

## 2.7 Pelajaran Bahasa Perancis

### 2.7.1 Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Perancis

Bahasa Perancis merupakan alat untuk komunikasi lisan dan tulisan. Yang dimaksud berkomunikasi dalam bahasa adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa. Mata pelajaran bahasa Perancis merupakan mata pelajaran pilihan di

Sekolah Menengah Atas yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional (Depdiknas 2003:6).

### 2.7.2 Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Perancis

Program pembelajaran bahasa Perancis di Indonesia memiliki tujuan agar para siswa berkembang dalam hal kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik, berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan, menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, menghayati dan menghargai karya sastra, kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

### 2.7.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Perancis

Aspek mata pelajaran bahasa Perancis menurut Depdiknas (2003:7) :

- a. Keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Seperti halnya pada pembelajaran bahasa yang lain, keempat keterampilan bahasa adalah komponen yang sangat penting dan dituntut untuk dikuasai oleh siswa.
- b. Unsur bahasa mencakup tata bahasa, kosakata, lafal, dan ejaan. Pembelajar harus mengenali struktur kalimat bahasa yang dipelajari dalam bahasa Perancis, karena untuk membentuk suatu komunikasi atau kalimat pembelajar harus menguasai unsur-unsur bahasa tersebut. Pembentukan sebuah kalimat terdiri dari subjek, verba, dan objek (S+V+O), karena



tanpa adanya subjek dan verbe sebuah kalimat tidak akan terbentuk. Dalam bahasa Perancis, subjeknya adalah *je* (saya), *tu* (kamu), *il* (dia laki-laki), *elle* (dia perempuan), *vous* (anda/kalian), *nous* (kami), *ils* (mereka laki-laki), *elles* (mereka perempuan). Agar terbentuk menjadi sebuah kalimat, verba (kata kerja) selalu dikonjugasikan berdasarkan subjek dan kala waktunya. Selain itu, perubahan verba (kata kerja) juga berbeda antara kata kerja beraturan (*regulier*) dan tidak beraturan (*irregulier*). Kala waktu dalam bahasa Perancis juga mempengaruhi konjugasi (perubahan bentuk) dari verbe (kata kerja), kala waktu tersebut meliputi *présent*, *passé*, *future*. Berikut merupakan contoh konjugasi verbe (kata kerja) :

-kata kerja beraturan (*regulier*)

Manger (makan)	
Je mange	Vous mangez
Tu manges	Nous mangeons
Il/elle mange	Ils/elles mangent

-kata kerja tidak beraturan (*irregulier*)

Apprendre (mempelajari)	
J'apprends	Vous apprenez
Tu apprends	Nous apprenons
Il/elle apprend	Ils/elles apprennent

- c. Aspek budaya selalu terkandung dalam teks lisan maupun tulisan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis. Aspek budaya merupakan aspek paling penting untuk diperkenalkan pada pembelajar, agar pembelajar mengetahui perbedaan budaya di Perancis dan Indonesia. Selain itu, aspek budaya juga berpengaruh pada komunikasi pembelajar saat melakukan interaksi langsung dengan orang Perancis. Sebagai contoh adalah perbedaan budaya makan di Perancis dan Indonesia. Di Perancis ada 3 tahapan menu saat makan, yaitu *une entrée* atau makanan pembuka

yang terdiri dari salade atau sup, *un plat principal* atau makanan utama yang terdiri dari makanan besar seperti daging atau ikan, dan yang terakhir adalah *un dessert* atau makanan penutup yang terdiri dari buah atau es krim. Sedangkan di Indonesia tidak ada tahapan menu saat makan, dan biasanya langsung pada menu utama.

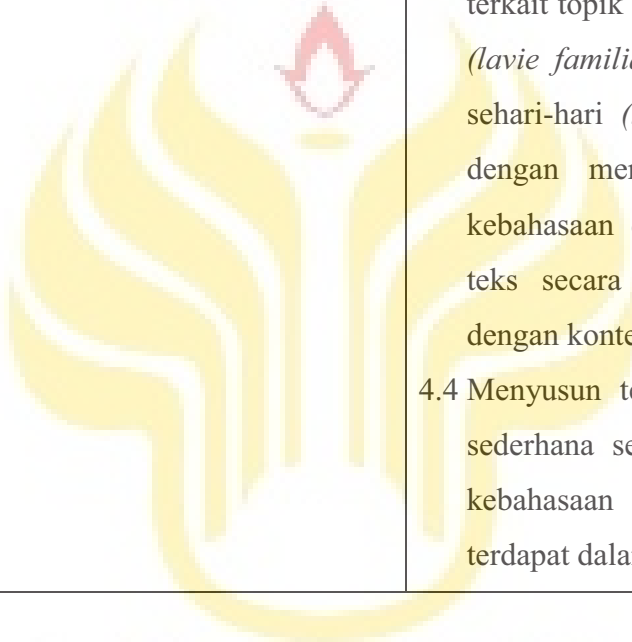
## 2.8 KI dan KD bahasa Perancis

Berikut merupakan KI dan KD bahasa Perancis untuk kelas XI :

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi

	<p>fungsional.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.</p>
<p>KI 3 :</p> <p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>kehidupan keluarga (la via famille)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)</i>, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>kehidupan keluarga (la vie familiale)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.3 Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan dan struktur dalam teks terkait topik</p>

	<p><i>kehidupan keluarga (la vie familiale)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)</i> yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4 Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan dan budayayang terdapat dalam karya sastra.</p>
<p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik <i>kehidupan keluarga (la vie famliale)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana; untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>kehidupan keluarga (la vie familiale)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)</i></p>

	<p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.3 Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik <i>kehidupan keluarga (lavie familiale)</i> dan kehidupan sehari-hari (<i>la vie quotidienne</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai dengan konteks.</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.</p>
---	--

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat diambil beberapa simpulan. Pertama, berdasarkan hasil analisis menggunakan instrumen cakupan materi atau instrumen I, diketahui bahwa buku ajar Bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga, buku tersebut tidak dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Perancis dengan kurikulum 2013.

Simpulan kedua, berdasarkan hasil analisis instrumen II (instrumen kelayakan buku ajar), diketahui bahwa buku ajar bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA memiliki kriteria baik sebagai buku teks. Hal tersebut terlihat pada aspek kelayakan isi, subkomponen cakupan materi termasuk dalam kriteria kurang baik. Dengan demikian, buku tersebut kurang sesuai dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013. Untuk subkomponen keakuratan materi dan kemenarikan termasuk dalam kriteria baik, serta subkomponen kemutakhiran materi dan ketersiratan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Selanjutnya pada aspek penyajian, subkomponen teknik penyajian dan penyajian pembelajaran termasuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan subkomponen pendukung penyajian termasuk dalam kriteria kurang baik, karena subkomponen tersebut kurang memenuhi indikator dalam butir penilaian.

Buku ajar bahasa Perancis kelas XI untuk SMA/MA pada aspek kelayakan bahasa meliputi : subkomponen komunikatif termasuk dalam kriteria baik, dan subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik termasuk dalam kriteria sangat baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut. Penulis sebaiknya lebih memperhatikan kurikulum yang berlaku sebagai acuan penyusunan materi dalam buku ajar. Selain itu, penulis juga harus lebih meningkatkan kualitas buku ajar dengan memperhatikan pedoman dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).



## DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta : BSNP

Basuki, Wulandayani Ngujer.dkk. *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. 2015. Skripsi : UNS

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta : Depdiknas

Maesaroh, Atik. 2012. *Analisis Buku ajar Bonjour Chers Amis kelas XII Semester 1 Berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Skripsi : UNNES

Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*

Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

Pratidina, Adisty Gineung. 2013. *Analisis Buku Ajar Bonjour Chers Amis Kelas X Semester 2 Berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Dari BSNP*. Skripsi : UNNES

Tarigan, Henrt Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa



### III. KELAYAKAN BAHASA

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. KOMUNIKATIF	<p>42. Keterbacaan</p> <p>43. Kosakata teknis</p>	8	<p>Kalimat yang digunakan pada teks atau bacaan tidak terlalu panjang dan dapat dipahami oleh peserta didik. Tetapi, ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik.</p> <p>Kosakata yang digunakan dalam penjelasan dan perintah merupakan kosakata yang tidak terlalu teknis, dan mudah dipahami peserta didik.</p>
B. KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	<p>44. Tingkat perkembangan intelektual peserta didik</p> <p>45. Kesesuaian dengan tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik</p>	10	<p>Bahasa yang digunakan pada materi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.</p> <p>Bahasa yang digunakan merupakan bahasa Perancis, dan sesuai dengan tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik.</p>